



Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Gawise^{1✉}, Andi Lely Nurmaya. G², Mag Vira Jamin³, Fiqih Nur Azizah⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : Gawise71@gmail.com¹, nurmaya.aln@gmail.com², Magvirajamin@gmail.com³, Fiqinur@gmail.com⁴

Abstrak

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan media pembelajaran dalam penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peranan media pembelajaran dalam penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas, penyebaran informasi secara meluas, merata, cepat, seragam dan terintegritas, sehingga pesan dapat disampaikan sesuai dengan yang dimaksud atau yang diinginkan, Teknologi dapat menyajikan secara logis ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep, prinsip-prinsip atau proporsi materi pelajaran, Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi, maka dapat mengatasi sikap pasif siswa.

Kata Kunci: Peranan, Media Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan.

Abstract

The role of learning media in the learning and teaching process is an integral part that cannot be separated from the world of education. The use of learning media will greatly help the effectiveness of the learning process and delivery of messages and lesson content. The purpose of this study is to determine the role of learning media in strengthening learning civics education in elementary schools. This study uses qualitative methods, the methods used in data collection in this study are interviews, observation and documentation. The results of the study indicate that the role of learning media in strengthening learning civics education in elementary schools is to clarify the presentation of messages so that they are not too verbal, spread information widely, evenly, quickly, uniformly and with integrity, so that messages can be delivered as intended or desired, Technology can present scientifically and systematically logically and is able to complement, support, clarify concepts, principles or proportions of subject matter. Using appropriate and varied learning media, it can overcome the passive attitude of students

Keywords: Role, Learning Media, Citizenship Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara terencana dan terstruktur. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia memiliki jenjang dan jenis yang berbeda-beda yang dimulai dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga bangku perkuliahan yang prosesnya berkesinambungan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Disamping itu pendidikan juga berlangsung dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan dizaman ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga berpengaruh pada penerapan sistem pendidikan yang ada serta berdampak pada perkembangan psikologi belajar siswa. (Silahuddin, 2015). Pelaksanaan Pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai peran dalam menciptakan suasana belajar serta mengelola kelas sehingga sehingga siswa mempunyai kenyamanan dalam belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terjadi sebuah interaksi antara berbagai komponen pengajaran yakni, guru, materi pelajaran dan siswa (Abdullah, 2017).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempunyai dampak terhadap system pembelajaran khususnya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat menolong para tenaga pendidik dalam perancangan dan pembuatan media pembelajaran (Tafonao, 2018). Namun harus disadari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memunculkan berbagai persoalan diantaranya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, akan tetapi para tenaga pendidik tidak dapat menghindar dari perkembangan teknologi dan sebaliknya harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Peranan media pembelajaran yang berbasis ICT dalam proses pembelajaran sangat besar dan penting untuk diterapkan oleh tenaga pengajar, karena berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa dan sebagai alat pembantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Sesuai dengan pendapat(Nugrahani & Rupa, 2007) Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif berbasis ICT guru dapat berkomunikasi lebih baik dan jelas serta suasana belajar yang lebih semangat serta interaksi yang terjadi bersifat banyak arah. (Wibisono & Yulianto, 2010) berpendapat media pembelajaran mengandung pesan yang dapat merangsang belajar siswa serta menumbuhkan motivasi belajarnya sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu peranan media pembelajaran tidak bisa dipisahkan dan menjadi kesatuan dalam proses belajar mengajar.

(Firmadani, 2020) mengungkapkan bahwa kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar” dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, (Silahuddin, 2015) berpendapat bahwa media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Baharun, 2016). Senada dengan apa yang dikatakan oleh (Rambe, 2020) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Vinertek Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Hal et al., 2021) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya (Lenggono, 2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. (Handayati, 2020) Media pembelajaran diartikan sebagai

penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan siswa untuk belajar. Menurut (Febrianti, 2019), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pebelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: gambar, bagan, model, film, video, komputer, dan sebagainya

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berdampak pada peningkatan minat dan rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik serta membangkitkan motivasi belajar siswa yang berdampak dari rangsangan media pembelajaran yang diterapkan guru dalam kelas sehingga berdampak pada perkembangan psikologi belajar siswa (Satria & Egok, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran yang dapat memudahkan siswa memahaminya dengan cepat dan baik (Muhson, 2010). Media pembelajaran mempunyai posisi sebagai penyalur wahana informasi atau pesan oleh guru kepada peserta didiknya. Olehnya itu media pembelajaran dalam penggunaan mempunyai peranan dalam mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai beberapa fungsi diantaranya : a) fungsi edukatif, media pembelajaran sebagai alat komunikasi mengandung sifat mendidik yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik. b) fungsi social, media pembelajaran dapat memberikan informasi dan pengalaman kehidupan social kepada peserta didik. c) fungsi ekonomis, media pembelajaran memiliki nilai ekonomis yang sangat efektif dalam penerapannya dalam proses pembelajaran. d) fungsi politis, media pembelajaran berfungsi membangun material maupun spiritual peserta didik. e) fungsi seni dan budaya, media pembelajaran memberikan informasi kepada peserta didik tentang perkembangan bidang seni dan budaya (M. Khalilullah, 2012).

Media sebagai salah satu komponen pembelajaran harus mendapat perhatian dari guru yang menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Setiap guru harus mempelajari serta memahami dalam memilih serta menetapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran yang telah ditetapkan bisa dicapai secara optimal. Dalam mengembangkan atau memilih jenis media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, waktu pelaksanaan, biaya pembuatan media pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan pemahaman dari guru dalam menggunakannya, sehingga pemilihan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada dilapangan (Hayes et al., 2017).

Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat diantaranya : a) Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan motivasi belajarnya. b) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik. c) Media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengajar lebih bervariasi, d) media pembelajaran dapat membantu siswa lebih banyak belajar dibandingkan mendengarkan, e) Media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, f) media pembelajaran dapat menuntun siswa berfikir kongkrit, g) Media pembelajaran memberikan pengalaman yang tidak mudah didapatkan siswa, h) Media pembelajaran mempermudah proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Penggunaan media pembelajaran berdampak positif pada proses pembelajaran misalnya kelas yang lebih kondusif serta dapat terjadi proses umpan balik serta capaian hasil yang optimal. Dengan penggunaan media, pembelajaran akan lebih menarik serta dapat mendorong siswa belajar lebih seragap gemar menggali sumber ilmu pengetahuan. Media pembelajaran yang baik dapat membantu kesulitan belajar siswa.

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar yang memfokuskan pada pembentukan karakter diri peserta didik sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Pembentukan karakter siswa yang dimandatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 dituntut dari

segi agama, sosio-kultural, Bahasa, usia, dan suku sehingga peserta didik menjadi warga negara yang terampil, cerdas dan berkarakter (Ramadhani et al., 2018). Landasan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara serta keberlangsungan kehidupan manusia dan kejayaan bangsa dan negara harus dilaksanakan secara terencana dan terstruktur untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa merupakan hakikat dari Pendidikan kewarganegaraan.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan diperlukan karakter yang aktif dari seorang guru mampu mengembangkan pola pikir siswa yang bersifat kritis dan rasional sehingga berdampak pada hasil belajarnya (Rachmadtullah & Wardani Reza, 2016). Sedangkan tujuan dari pelaksanaan Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran, oleh karena itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peranan media pembelajaran dalam penguatan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini mendapatkan informasi secara khusus dengan meminta informan menceritakan kejadian mengenai peranan media pembelajaran dalam penguatan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa sekolah Dasar di SDN 1 Wameo Kota Baubau. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan berbagai tahap diantaranya: a) reduksi data, b) display data, c) verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Peningkatan mutu pendidikan sekarang ini tidak bisa terlepas dari peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran serta guru harus mengetahui pembaharuan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dan mempunyai peran dalam proses pembelajaran yakni peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji sejauh mana peranan media pembelajaran dalam penguatan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Data yang diperoleh peneliti berdasarkan instrument yang dibagikan kepada responden.

Memperjelas penyajian pesan dalam pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran karena perannya sebagai perantara sehingga pesan yang disampaikan guru dapat terserap dan dipahami dengan baik peserta didik. Namun kenyataannya masih terdapat beberapa guru yang belum menggunakan media selama proses pembelajaran berlangsung dan menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa merasa bosan dan kurang dapat menerima materi yang diberikan guru.

Peneliti menemukan bagaimana peranan media pembelajaran dalam meningkatkan penguatan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar berdasarkan hasil observasi yaitu terjadi peningkatan motivasi belajar dan semangat mengikuti proses pembelajaran disamping itu penggunaan media

pembelajaran memperjelas materi yang disampaikan guru. Permasalahan yang biasa ditemukan guru jika tidak menggunakan media pembelajaran pada proses pengajaran, siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan berakibat pada terhambatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan menjadi sebaliknya siswa akan bersemangat ketika menggunakan media dan siswa menjadi fokus dan lebih memperhatikan materi yang diberikan. Sesuai pendapat (Irsan et al., 2021) penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa memahami pelajaran dan meningkatkan karakter disiplin siswa. Penggunaan media pembelajaran ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penyebaran informasi yang sangat baik dan tepat.

Proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien kepada semua siswa dengan menggunakan media pembelajaran sehingga informasi atau pengetahuan yang disampaikan oleh guru dapat terserap dengan baik kepada seluruh siswa. Transfer pengetahuan kepada siswa bisa tersampaikan dengan cepat melalui penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah dasar Kota Baubau diketahui bahwa guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi-materi pelajaran kepada siswa. Adapun dalam proses pembelajaran dapat terlihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran lebih fokus menerima materi yang disampaikan oleh guru karena adanya media yang digunakan. Materi-materi pelajaran yang disampaikan guru dapat terserap dengan baik dan lebih cepat dapat dipahami siswa sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan.

Teknologi dapat menyajikan secara logis ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep, prinsip-prinsip atau proporsi materi pelajaran.

Pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat melalui penggunaan teknologi secara teknis dapat membantu kegiatan proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam kegiatan proses pembelajaran membantu siswa secara maksimal agar dapat menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Melalui penggunaan teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dan dapat menyajikan secara menarik, lebih-lebih jika disertai dengan kemampuan memanfaatkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar kota baubau pada kegiatan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan oleh guru diketahui bahwa pada pelaksanaannya guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (ICT) dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Berbagai media pembelajaran berbasis teknologi (ICT) yang digunakan guru diantaranya dalam bentuk presentasi materi pelajaran melalui powerpoint (Ppt) dan media pembelajaran audio visual yang ditampilkan pada saat guru menyampaikan materi kepada siswa melalui tampilan Proyektor. Pada penggunaan media ini dapat terlihat bahwa materi yang disampaikan oleh guru tersaji secara sistematis dan lengkap sehingga menunjang dan memperjelas konsep-konsep materi yang disampaikan kepada siswa, begitupun sebaliknya terlihat antusias siswa mengikuti pembelajaran dengan adanya media yang ditampilkan oleh guru yang tersampaikan dengan konsep-konsep materi yang runtut dengan jelas sehingga lebih memudahkan siswa memahami materi.

Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi, maka dapat mengatasi sikap pasif siswa.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dan merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus menyesuaikan materi dengan media yang akan

digunakan karena tidak semua media cocok untuk semua materi, oleh karena itu kemampuan guru dalam penentuan media sangat diperlukan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Media pembelajaran yang digunakan guru dapat bervariasi, guru dapat menggunakan media visual, media audio atau menggunakan media audiovisual. Penggunaan media yang sesuai dapat mengatasi permasalahan siswa misalnya anak yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga anak yang tadinya pasif menjadi aktif selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas di SD Kota Baubau menemukan bahwa selama guru menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran terjadi perubahan yang dialami siswanya, siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti belajar, perhatian siswa meningkat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Namun masih terdapat permasalahan yang dialami guru yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut sehingga tidak semua jenis media pembelajaran dapat digunakan selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dan perlu dilakukan guru, media pembelajaran tersebut membantu guru memperjelas materi yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran. Media pembelajaran khususnya dalam Pendidikan kewarganegaraan dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maupun psikologi belajarnya.

Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar mempunyai tujuan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dapat berguna bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Keaktifan siswa maupun cara berfikir yang kritis dan rasional sangat diperlukan dan menjadi indikator ketercapaian proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Peranan media pembelajaran dalam penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar antara lain a) memperjelas penyajian materi dalam pembelajaran, b) penyebaran informasi sangat baik dan tepat, c) teknologi dapat menyajikan secara logis ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, d) menunjang, memperjelas konsep-konsep, prinsip-prinsip atau proporsi materi pelajaran, e) menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi, maka dapat mengatasi sikap pasif siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan universitas Muhammadiyah Buton dan LPPM Universitas Muhammadiyah Buton serta pihak Sekolah Dasar yang telah membantu dalam menyukseskan pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/Lj.V4i1.1866>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Cendekia: Journal Of Education And Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/Cendekia.V14i2.610>
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 667–677.

- 3581 *Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar – Gawise, Andi Lely Nurmaya. G, Mag Vira Jamin, Fiqih Nur Azizah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [Http://Ejurnal.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Index.Php/Prosiding_Kopen/Article/View/1084/660](http://Ejurnal.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Index.Php/Prosiding_Kopen/Article/View/1084/660)
- Handayati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 369–384. <https://doi.org/10.47387/Jira.V1i4.61>
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
- Irsan, Nuraya, A. L., Adawiah, R., & Hidayatullah, F. (2021). Implikasi Pembelajaran Daring (Online) Terhadap Perubahan Karakter Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(1), 86–91.
- Lenggono, W. (2019). Peran Media Ict Pada Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dan Penggunaanya Di Smp Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 157. <https://doi.org/10.29300/Attalim.V18i1.1612>
- M. Khalilullah, S. A. M. (2012). Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 15–26.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nugrahani, R., & Rupa, J. S. (2007). Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1), 35–44.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Rachmadtullah, & Wardani Reza, A. P. (2016). Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Contextual And Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7, 116–127.
- Ramadhani, N., Sembiring, M., & Wibawa, S. (2018). Upaya Meningkatkan Patriotisme Dengan Metode Diskusi Materi Bela Negara Pelajaran Pkn Siswa Kelas Xi Ipa Sma Ypis Maju Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.37755/jspk.v1i1.55>
- Rambe, C. N. (2020). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Universitas Medan*, 5(1), 333–340.
- Satria, T. G., & Egok, A. S. (2020). Pengembangan Etnosains Multimedia Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Skill Siswa Sd Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.382>
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan E-Learning Dalam Inovasi Pendidikan. *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Vinertek Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Hal, J., Hakim Siregar, L., Wahyuni Rozi, S., Hamdani Dly, N., Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., & Pendidikan Tapanuli Selatan, I. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Komputer*. 1(2), 1–4.
- Wibisono, W., & Yulianto, L. (2010). Perancangan Game Edukasi Untuk Media Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia Gondang Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. *Journal Speed (Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi)*, 2(2), 37–42.